

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap organisasi atau perusahaan apapun bentuk dan kegiatan operasionalnya mutlak mempunyai rencana-rencana yang disusun, dan dijadikan sebagai pedoman dalam pelaksanaan tugas yang dirumuskan dalam bentuk kebijakan perusahaan. Organisasi atau perusahaan secara khusus merumuskan berbagai kebijakan yang dituangkan dalam bentuk anggaran. Melalui anggaran ini akan diketahui seberapa besar kemampuan pelaksana perusahaan (manajer) dalam melaksanakan berbagai urusan yang menjadi wewenangnya.

Menurut Blocher et.al., (2008: 446), anggaran (*budget*) merupakan rencana operasi organisasi untuk suatu periode tertentu; anggaran mengidentifikasi sumber daya dan komitmen yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan organisasi selama periode tersebut. Anggaran meliputi aspek keuangan maupun nonkeuangan dari operasi yang direncanakan. Anggaran untuk suatu periode merupakan pedoman untuk melakukan operasi dan proyeksi dari hasil operasi untuk suatu periode (anggaran) tersebut.

Sedangkan menurut Nafarin (2008: 11), anggaran adalah suatu rencana kuantitatif (satuan jumlah) periodik yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan. Anggaran (*budget*) merupakan rencana tertulis mengenai kegiatan suatu organisasi yang dinyatakan secara kuantitatif untuk jangka waktu tertentu dan umumnya dinyatakan dalam satuan uang, tetapi dapat juga dinyatakan dalam

satuan barang atau jasa. Anggaran merupakan alat manajemen dalam mencapai tujuan. Jadi, anggaran bukan tujuan dan tidak dapat menggantikan manajemen.

Berdasarkan pengertian anggaran di atas, maka dapat disimpulkan bahwa anggaran merupakan salah satu alat yang dapat digunakan oleh manajemen dalam pengelolaan perusahaan. Anggaran dapat digunakan oleh manajemen sebagai alat untuk perencanaan dan pengendalian. Anggaran itu sendiri melibatkan peran dari para manajer (baik *top managers* maupun *middle managers*) untuk menyusun, merencanakan, mengevaluasi serta merevisi anggaran tersebut. Kondisi ini menunjukkan bahwa penggunaan anggaran di suatu perusahaan membutuhkan peran manajerial yang memiliki kinerja lebih baik.

Penelitian ini mencoba menganalisis hubungan antara penggunaan anggaran dengan kinerja manajerial serta melibatkan sebuah variabel moderating berupa variabel strategi manajerial. Terdapat dua jenis pola penganggaran yaitu pola penganggaran interaktif atau interpersonal dan pola penganggaran diagnostik atau administratif. Pola penganggaran interaktif diterapkan pada organisasi perusahaan yang kecil dimana pengontrolannya dilakukan dengan cara-cara pengawasan langsung dan komunikasi dengan mulut, sehingga pengawasan berorientasi antarorang.

Selanjutnya, yang dimaksud dengan kinerja manajerial adalah kecakapan manajer dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan manajerial seperti perencanaan, investigasi, koordinasi, supervisi, pengaturan staf, negosiasi dan representasi. Kinerja manajerial lebih dikaitkan pada penilaian kinerja dalam penggunaan anggaran. Sedangkan penggunaan strategi manajerial yang paling banyak

digunakan dalam penelitian akuntansi manajemen terdiri dari dua tipe strategi yaitu *defenders strategy* dan *prospectors strategy*.

Strategi perusahaan merupakan jalan yang dipilih oleh perusahaan untuk mencapai sasaran jangka panjang dan misinya. Strategi merupakan titik awal dalam pembuatan rencana dan anggaran perusahaan. Sebuah anggaran harus dimulai dengan penelaahan dan pengkajian yang hati-hati atas rencana strategi perusahaan. Tujuannya adalah untuk membuat sebuah anggaran agar mencapai sasaran dan tujuan strategis perusahaan.

Pada dasarnya penelitian ini mereplikasi penelitian yang telah dilakukan oleh Sjahrial (2006) dan Tangkau (2009), dimana perbedaannya terletak pada jenis penelitian dan penggunaan sampel penelitian. Penelitian Sjahrial (2006) merupakan penelitian empiris yang melibatkan sampel berupa 26 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta periode 1985 sampai dengan bulan Desember tahun 2003. Sedangkan penelitian ini merupakan penelitian studi lapangan yang melibatkan sampel berupa perusahaan perbankan yang ada di kota Palembang. Alasan utama pelaksanaan penelitian replikasi ini adalah karena masih terdapat ketidakkonsistenan hasil pada penelitian Sjahrial (2006) serta terdapat pernyataan bahwa hasil penelitiannya belum bisa digeneralisasikan untuk semua tipe perusahaan. Berdasarkan keseluruhan penjelasan di atas, maka penelitian ini dilaksanakan dengan judul: **“Pengaruh Strategi Manajerial Terhadap Hubungan Antara Penggunaan Anggaran Dengan Kinerja Manajerial.”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara variabel penggunaan anggaran dengan kinerja manajerial?
2. Apakah strategi manajerial sebagai variabel moderating berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hubungan antara variabel penggunaan anggaran dengan kinerja manajerial?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hubungan antara variabel penggunaan anggaran dengan kinerja manajerial.
2. Untuk mengetahui pengaruh strategi manajerial terhadap hubungan antara variabel penggunaan anggaran dengan kinerja manajerial

D. Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian yang diharapkan antara lain adalah:

1. Bagi Akademis

Dapat dijadikan referensi tambahan dalam mengembangkan pengetahuan mengenai Akuntansi Manajemen khususnya pengetahuan terhadap strategi manajerial, penggunaan anggaran dan kinerja manajerial.

2. Bagi Perusahaan

Sebagai masukan maupun evaluasi dalam menganalisis kondisi kecakapan manajerial serta faktor-faktor yang mempengaruhinya.

3. Bagi Pihak Lain

Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan referensi bagi pihak yang ingin melakukan kajian lebih lanjut untuk penelitian yang sejenis.

E. Hipotesis Penelitian

H₁ : Terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara penggunaan anggaran dengan kinerja manajerial.

H₂ : Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara startegi manajerial sebagai variabel moderating terhadap hubungan antara penggunaan anggaran dengan kinerja manajerial.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian studi lapangan. Penelitian ini merupakan penelitian survei/lapangan yang dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada manajer yang bekerja di perusahaan perbankan di kota Palembang berdasarkan data yang diambil dari yellowpages 2011.

2. Jenis Data Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah termasuk jenis data primer. Data primer adalah data yang didapat dari tanggapan langsung responden yang

terlibat dalam penelitian. Adapun data penelitian yang digunakan adalah hasil jawaban responden terhadap kuesioner yang diajukan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara kuesioner, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2006: 135).

4. Populasi dan sampel.

Populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah seluruh manajer yang bekerja pada perusahaan perbankan yang ada di kota Palembang. Sampel-Sampel dipilih menggunakan metode *purposive sampling*. Sugiyono (2006: 58) menyatakan bahwa *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dengan berdasarkan alasan dan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian yang ada. Adapun kriteria yang dimaksud adalah manajer yang memiliki masa kerja minimal 3 (tiga) tahun dan manajer yang bertanggungjawab langsung dalam evaluasi anggaran.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan analisis kualitatif. Analisis Kuantitatif adalah menjabarkan angka-angka yang dapat mendukung suatu pengujian hipotesa dalam penelitian, sedangkan analisis kualitatif adalah analisis yang dilakukan dengan menggunakan teori-teori yang berkaitan dengan masalah yang sedang dikaji dalam penelitian tersebut. Berikut langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data.

a. Uji Instrumen

Karena pertanyaan terhadap para responden menggunakan skala pengukuran Likert's yang masing-masing terdiri atas tujuh pilihan jawaban yang bersifat ordinal, maka sebelum data hasil penelitian tersebut dianalisis, perlu diuji dahulu instrumen penelitian yang disusun dengan cara menguji validitas (ketepatan), dan reliabilitas (ketetapan) (Sugiyono, 2006: 21).

1) Uji Validitas Data

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui seberapa valid alat ukur yang dipakai untuk menguji kuesioner. Suatu pengukuran dapat dikatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat tersebut benar-benar mampu mengukur besarnya nilai variabel yang diteliti dan tingkat signifikan yang digunakan adalah 5%, dimana keputusan mengenai valid maupun tidaknya tiap butir pertanyaan akan diambil dengan melihat koefisien korelasi hitungnya (r) yang pada taraf signifikan yang ditentukan. Apabila koefisien korelasi hitungnya lebih besar daripada nilai koefisien korelasi pada tabel, maka instrumen yang diuji dinyatakan valid.

2) Uji Reliabilitas Data

Pengujian reliabilitas bertujuan untuk mengetahui seberapa jauh alat ukur memberikan hasil yang relatif sama (konsisten) bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama. Pengujian reliabilitas

dalam penelitian ini menggunakan teknik Cronbach's Alpha. Instrumen dapat dikatakan andal (reliabel bila memiliki koefisien keandalan reliabilitas sebesar 0,6 atau lebih).

b. Uji Asumsi Klasik

Proses uji asumsi klasik dalam penelitian ini terdiri dari uji asumsi normalitas, multikolinieritas, dan heteroskedastisitas. Pengujian normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, variabel tidak bebas, variabel bebas, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Pengujian multikolinieritas digunakan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Pengujian heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain.

c. Uji Pengaruh (Analisis Regresi)

Selanjutnya perlu dilakukan analisis regresi linear berganda, yang digunakan untuk melihat sejauh mana pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel tidak bebas. Untuk menyelesaikan penelitian ini, pengujian akan dilakukan dengan bantuan *software* yang bernama *SPSS for windows 16.0*. Analisis regresi linier berganda ini selanjutnya akan dianalisis ke dalam uji hipotesis, dimana langkah-langkahnya adalah sebagai berikut:

1) Analisis koefisien determinasi (R^2)

Analisis koefisien determinasi dalam regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara serentak terhadap variabel dependen. Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen.

2) Uji t

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan kriteria yaitu jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 maka hipotesis penelitian diterima. Sebaliknya, jika nilai signifikan lebih besar dari 0,05 maka hipotesis penelitian ditolak.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini sistematika penulisan yang dipergunakan terdiri dari:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini terkandung uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, hipotesis penelitian, metode penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bagian kedua dari penulisan skripsi ini menguraikan teori-teori, konsep-konsep yang dibutuhkan dan berhubungan langsung dengan permasalahan penelitian yang dihadapi.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai jenis penelitian, populasi dan sampel penelitian, teknik pengambilan sampel, jenis data penelitian, teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, teknik analisis data, dan model penelitian yang digunakan.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab keempat ini merupakan bab yang membahas secara menyeluruh pokok permasalahan sesuai dengan rumusan masalah yang diajukan. Dalam proses analisis dan pembahasan ini tentunya melibatkan teori-teori yang menjadi landasan pikir dan pembanding dengan kondisi nyata di perusahaan tersebut.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

Bagian ini merupakan penutup, dimana akan disusun suatu simpulan dari penelitian yang telah dilakukan dan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi kepentingan perusahaan dan pihak lain.